

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mencapai laba yang optimal dan menjamin kontinuitas perusahaan. Kedua tujuan ini berkaitan satu dengan yang lainnya. Dengan mencapai laba, perusahaan akan mampu memenuhi kepentingan para pemilik modal (investor) dan untuk mengantisipasi penurunan nilai investasi akibat adanya inflasi. Sedangkan dalam usaha mencapai kontinuitas perusahaan, sasaran yang ingin dicapai pihak manajemen adalah mempertahankan atau meningkatkan jumlah investasi yang akan menambah modal bagi perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dalam pencapaian laba dapat dilihat dari pencapaian profitabilitas perusahaan tersebut. "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode" (Kasmir,2010:114). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal, sebaliknya profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasinya sehingga kurang mampu menghasilkan laba yang optimal.

Dilihat pada perusahaan publik industri makanan dan minuman tingkat profitabilitas mengalami fluktuasi. Salah satu diantaranya adalah PT. Ades Water Indonesia Tbk. Tahun 2008 profitabilitas yang dicapai -8,22% artinya perusahaan mengalami kerugian karena profitabilitas yang dihasilkan negatif. Tetapi pada tahun 2009 dan tahun 2010 profitabilitas yang dicapai meningkat sebesar 9,76 % dan 10,34%,artinya tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan semakin membaik dari tahun sebelumnya. Berbeda dengan PT.Ultra Jaya Milk Tbk yang tingkat profitabilitasnya setiap tahun mengalami penurunan yakni di tahun 2008

sebesar 15,44%, tahun 2009 menurun menjadi 5,67 kemudian pada tahun 2010 juga mengalami penurunan sebesar 5,34 % (Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*). Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak selalu dapat dipertahankan.

Besar kecilnya tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dilihat dari faktor internal, salah satu penyebab kegagalan perusahaan menghasilkan profit adalah faktor penggunaan modal kerja. Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau modal kerja bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar (Harahap,2008:288). Penggunaan modal kerja yang efisien dan efektif tentunya akan mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha perusahaan yang akhirnya mewujudkan pencapaian tujuan yang diharapkan.

Menurut Syahyunan (2003:6), dalam menganalisa modal kerja suatu perusahaan, diperlukan adanya suatu ukuran tertentu. Ukuran tersebut diperoleh dengan menggunakan analisa ratio diantaranya rasio lancar dan rasio perputaran modal kerja. “Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”(Kasmir 2008:134). Sedangkan “Rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan modal kerja perusahaan selama periode tertentu” (Kasmir,2008:182).

Memperhatikan pengertian rasio lancar, hal ini memberikan arti bahwa jika rasio lancar tinggi maka kemampuan perusahaan dalam membayar utang tinggi. Berarti modal kerja yang digunakan untuk operasional perusahaan juga tinggi sehingga untuk mewujudkan tujuan perusahaan dalam mencapai profit dapat direalisasikan. Demikian juga dengan rasio perputaran modal kerja, semakin tinggi rasio perputaran modal kerja menunjukkan tingkat

penjualan perusahaan yang dicapai juga tinggi sehingga pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Memperhatikan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor apakah yang mempengaruhi perusahaan dalam mencapai profitabilitas ?
2. Apakah penggunaan modal kerja mempengaruhi profitabilitas perusahaan ?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian diatas, maka penulis membatasi permasalahannya pada **“Pengaruh penggunaan modal kerja terhadap Return On Asset pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010”**.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian tersebut, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, apakah ada pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat menjelaskan pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat :

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam memahami pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan dalam pengelolaan modal kerja perusahaan secara efektif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan Universitas dibidang penelitian tentang pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi, masukan dan perbandingan bagi peneliti atau pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.